

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Penduduk Perempuan yang Bermatapencarian sebagai Peneliti

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah penduduk perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti adalah banyaknya perempuan yang memenuhi biaya hidupnya sehari-hari dengan cara melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di suatu wilayah.
- Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- Perempuan adalah salah satu dari dua jenis kelamin manusia yang merujuk kepada orang yang telah dewasa maupun yang masih anak-anak.
- Mata pencarian adalah pekerjaan atau pencarian utama yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari.
- Peneliti merupakan insan yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan yang bertugas melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Peneliti adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penelitian dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada satuan organisasi penelitian dan pengembangan (litbang) instansi pemerintah.

**RUJUKAN**

- Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/128/M.Pan/9/2004 Tentang Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

Kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil

**KEGUNAAN**

Mengetahui jumlah penduduk perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti di wilayah tertentu.

**INTERPRETASI**

Indikator ini akan mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti. Apabila jumlah penduduk perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti sebanding dengan jumlah penduduk laki-laki yang memiliki mata pencarian yang sama, maka hal ini menunjukkan bahwa diwilayah tersebut tercipta suatu kondisi di mana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

#### **KETERANGAN**

-

#### **SUMBER**

-

#### **METODOLOGI**

-

#### **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

#### **PERIODE**

Tahunan

#### **LAG DATA**

H+1

#### **KEWENANGAN**

Dijten Pencatatan Sipil/Kementerian sosial

#### **DOKUMEN**

SIPD

